

LAPORAN AKHIR 2 TAHUN

PROGRAM DAN UNIT USAHA

YAYASAN WISNU

Januari 2003 – Desember 2004

LATAR BELAKANG

Yayasan Wisnu adalah organisasi non pemerintah, nirlaba yang didirikan di Bali pada tanggal 25 Mei 1993, bergerak dalam bidang lingkungan untuk mengelola sumber daya alam secara berkeadilan dan berbasis masyarakat, memfokuskan kegiatannya di bidang pengelolaan limbah, pendidikan lingkungan, pemberdayaan masyarakat dan penyebaran data informasi lingkungan.

Yayasan Wisnu berusaha untuk menjawab tantangan dan permasalahan yang ada, yaitu menjadikan kondisi lingkungan dan sumberdaya alam di Bali menjadi lebih baik dengan pengelolaan dan pemanfaatan yang berkeadilan dan berbasis masyarakat. Selama delapan tahun perjalanannya, Yayasan Wisnu lebih memusatkan perhatiannya ke dalam, yaitu menyusun pondasi organisasi Yayasan Wisnu itu sendiri, menggalang kerja sama dengan pihak-pihak terkait, dan melaksanakan kegiatan sesuai prioritas perhatiannya.

Pada tahun kesembilan ini Yayasan Wisnu berusaha melaksanakan program sesuai dengan visi dan misinya, namun tanpa rencana strategis seperti tahun-tahun sebelumnya. Kegiatan pada tahun 2003 dan 2004 ini berdasarkan pada rapat tahunan pada tanggal 14 Februari 2003 yang diharapkan sebagai acuan untuk kegiatan selama tiga tahun. Kegiatan yang dilakukan terdiri dari beberapa proyek yang didanai oleh beberapa lembaga donor, sehingga terkesan tidak merupakan satu kesatuan, walaupun semua kegiatan masih terkait dengan visi dan misi Yayasan Wisnu.

SASARAN (GOAL)

Sasaran Yayasan Wisnu adalah:

Berkembangnya masyarakat terorganisir yang mampu mengelola sumberdaya alamnya secara adil (sosial, politik, ekonomi, informasi) dan berlanjut

TUJUAN (PURPOSES)

Tujuan yang ingin dicapai Yayasan Wisnu sampai dengan 2004 tidak diuraikan dalam Rapat Tahunan.

HASIL YANG DIHARAPKAN

Hasil yang diharapkan juga tidak diuraikan karena terkait dengan tujuan.

PROGRAM YANG DILAKSANAKAN

Program dengan uraian kegiatannya ditetapkan berdasarkan sasaran dengan memperhitungkan kekuatan, kelemahan, peluang, dan ancaman. Program difokuskan dalam tiga hal, yaitu:

1. Program Pengembangan Manajemen
 - Memperjelas status lembaga

- Membuat struktur organisasi lembaga
 - Membuat aturan: keuangan, deskripsi kerja, rumah tangga kantor, gaji dan kontrak staf
 - Menyiapkan keberlanjutan keuangan
 - Rekrutmen staf
 - Rapat rutin
2. Program Pemberdayaan Masyarakat
 - Pendampingan empat desa
 - Pengembangan dampingan
 - Pelatihan/training
 - Pengembangan lembaga ekonomi rakyat
 3. Program Riset dan Informasi
 - Studi desa prospektif untuk pengembangan pendampingan
 - Penelitian/riset lingkungan (Bali, pilot project, desa Bali)
 - Pengumpulan data base
 - Outreach (penyebaran)

INDIKATOR KEBERHASILAN

Indikator keberhasilan tidak diuraikan secara detail, namun lebih bersifat tujuan yang akan dicapai dari masing-masing program.

1. Unit Usaha Wisnu (terkait dengan Program Pengembangan Manajemen)
Berubah menjadi PT Wisnu Mandiri
Tahun pertama:
 - Ada keuntungan
 - Berbadan hukum CV atau UD
 - Ada sistem tertulis dan dijalankan
 - Ada penambahan usaha lainTahun kedua:
 - Keuntungan bertambah
 - Mulai ada transisi/cicilan saham
 - Badan hukum sudah berubah jadi PTTahun ketiga:
 - Koperasi sudah ikut saham PT
 - Keuntungan bertambah, cicilan bertambah
 - Ada tunjangan kesehatan
 - Ada support untuk yayasan
2. Program Pemberdayaan Masyarakat
 - Ada pertemuan desa yang dilakukan setiap bulan dan pertemuan antar desa setiap 3 bulan
 - Ada pelatihan pengembangan ekonomi
 - Ada pelatihan penulisan
 - Ada pelatihan audiovisual
 - Apa pelatihan manajemen organisasi
 - Ada pengembangan ekonomi rakyat di tingkat desa dan jaringan
 - Ada pengembangan pinjaman modal untuk kapal Nusa Ceningan, sapi Pelaga, dan distribusi JED
3. Program Riset dan Informasi
 - Ada pengumpulan data dasar primer dan sekunder
 - Dilakukan riset desa prospektif
 - Dilakukan riset untuk model alternatif
 - Ada penyebarluasan informasi melalui VCD dan buku
 - Dilakukan bantuan penyelenggaraan event

KEGIATAN YANG DILAKUKAN

Kegiatan-kegiatan yang dilakukan pada Januari 2003 – Desember 2004 berdasarkan masing-masing program adalah:

1. Program Pengembangan Manajemen

1.1. Perubahan bentuk lembaga

Hasil yang dicapai: Yayasan Wisnu Bali dengan akte notaris no. C-463.HT.03.01.Th 2002 tertanggal 22 Maret 2002

Keterangan: tidak ada sosialisasi perubahan untuk seluruh staf

1.2. Perubahan struktur organisasi

Hasil yang dicapai: ada struktur organisasi baru (terlampir)

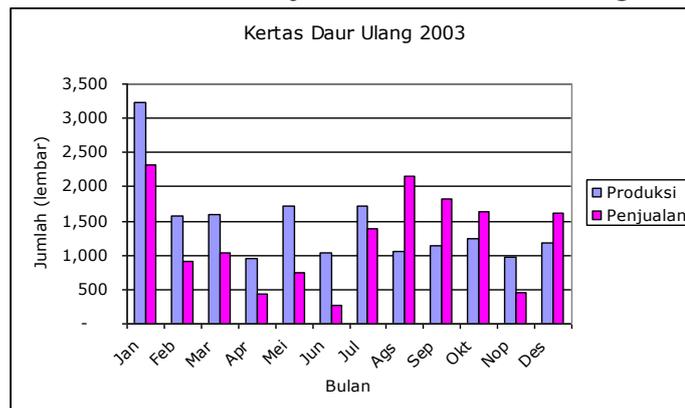
Keterangan: tidak dilakukan sesuai dengan kesepakatan

1.3. Pengembangan unit usaha, meliputi *paper pick up*, kertas daur ulang, kertas rumput, kaos, dan pengelolaan limbah

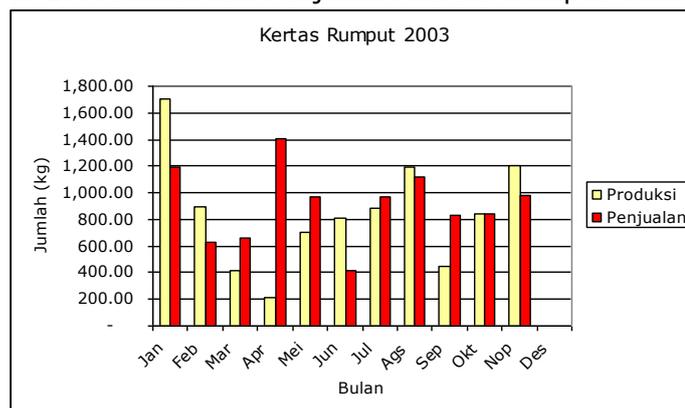
Hasil yang dicapai: *paper pick up* tidak mendapatkan untung. Kertas daur rugi Rp 500.000,00 (stock sekitar 3.000 lembar) dan kertas rumput rugi Rp 3.600.000,00. Kaos untung Rp 4.000.000,00. Pengelolaan limbah untuk kompos belum menghasilkan.

Keterangan: jumlah pelanggan PPU tahun 2003 adalah 46 dan tahun 2004 adalah 47. Kertas daur ulang pada tahun 2003 dan 2004 dipasarkan di Garuda Wisnu, Inti Grafika, Kawan Setia, serta Bali Alami pada 2003. Kertas rumput terus mengalami penurunan dengan alasan kekurangan bahan baku, sehingga tidak dapat memenuhi pesanan. Pengelolaan limbah bekerja sama dengan Loloan Restaurant sejak Juli 2004 untuk pengomposan, dan pembuatan UKL/UPL Taman Suar.

Gambar 1. Produksi dan Penjualan Kertas Daur Ulang Tahun 2003



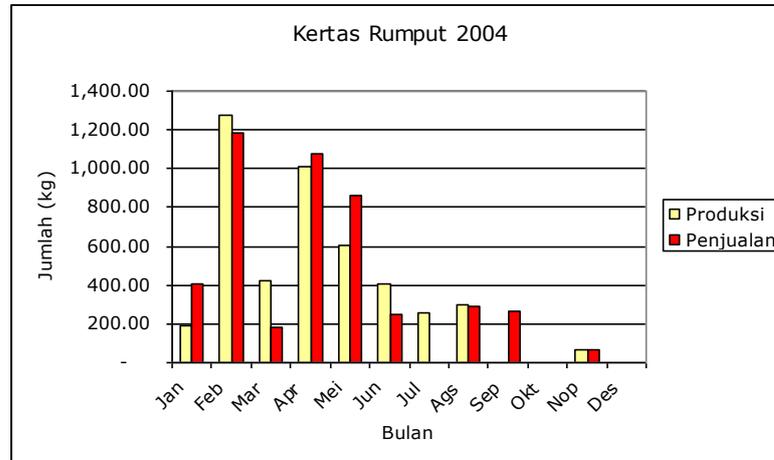
Gambar 2. Produksi dan Penjualan Kertas Rumput Tahun 2003



Gambar G3. Produksi dan Penjualan Kertas Daur Ulang Tahun 2004

Belum ada laporan

Gambar G4. Produksi dan Penjualan Kertas Rumpit Tahun 2003



2. Program pemberdayaan masyarakat

- 2.1. Pendampingan di Nusa Ceningan, Pelaga, Tenganan, dan Sibetan
Hasil yang dicapai: kelompok terorganisir masih sama seperti tahun-tahun sebelumnya
Keterangan: pelaksanaan program GEF/SGP, pendampingan tidak dilakukan secara rutin
- 2.2. Pengembangan pinjaman modal
Hasil yang dicapai: pembelian jukung, modal pengembangan JED, pemeliharaan sapi
Keterangan: dana PKM (Rp 124.950.000,00 : Rp 85.000.000,00) kerja sama KSU Sarining Segara, Nusa Ceningan; dana GEF/SGP (Rp 100.000.000,00) kerja sama JED; dana Jo Hann kerja sama Pelaga
- 2.3. Pelatihan dan pementapan organisasi desa dan jaringan
Hasil yang dicapai: kemampuan mengorganisir lembaga
Keterangan: bagian dari program GEF/SGP
- 2.4. Pelatihan pengembangan ekonomi
Hasil yang dicapai: kemampuan akuntansi kaitannya dengan koperasi
Keterangan: kerja sama dinas koperasi
- 2.5. Pelatihan pembuatan dupa/hio
Hasil yang dicapai: pembentukan kelompok dupa per bagian (serbuk, bambu, dan kemasan) di masing-masing desa
Keterangan: kerjasama SOCSEA (Rp 19.982.000,00 : Rp 10.885.750,00). Berdasarkan pertemuan tanggal 2003, pembuatan dupa secara keseluruhan dilakukan di Sibetan
- 2.6. Pelatihan audiovisual
Hasil yang dicapai: peningkatan kemampuan
Keterangan: kerja sama Insist Yogyakarta, Februari 2004 (Rp 40.445.350,00 : Rp 35.353.250,00)
- 2.7. Sekolah banjar
Hasil yang dicapai: pengenalan dan pelaksanaan sekolah banjar
Keterangan: dana Cordaid

3. Program riset dan informasi

- 3.1. Pengumpulan data base
Hasil yang dicapai: kliping berita lingkungan dan pariwisata Bali Post, Nusa, dan Denpost; komputerisasi berita lingkungan dan pariwisata Bali Post
Keterangan: Belum terkumpul dengan optimal
- 3.2. Studi JED
Hasil yang dicapai: "JED: Tradisionalisasi Orang Bali di Tengah Modernisasi"
Keterangan: tesis Program Pasca Sarjana Antropologi UGM, Yogyakarta (Juni 2002 – Agustus 2004)
- 3.3. Penelitian Loloan Yeh Poh dan Yangapi
Hasil yang dicapai: data primer untuk analisis lebih lanjut
Keterangan: kerja sama Dr. Carol Warren, Murdoch University, Australia
- 3.4. Penulisan sosial politik Bali
Hasil yang dicapai:
Keterangan: kerja sama YSIK Jakarta

4. Kegiatan Lainnya (termasuk bantuan penyelenggaraan event dalam Program Riset dan Informasi)

- 4.1. Pelatihan audiovisual (panitia lokal)
Keterangan: kerja sama SEAPCP, Juni 2003 (Rp 32.696.500,00 : Rp 30.199.000,00)
- 4.2. Pelatihan pembuatan rencana strategis (panitia lokal)
Keterangan: kerja sama SEAPCP, November 2003 (Rp 32.363.650,00 : Rp 31.876.000,00)
- 4.3. Konsultasi Publik
Keterangan: kerja sama KP, Jakarta (Rp 32.020.000,00 : Rp 11.301.150,00)
- 4.4. Pelatihan fasilitasi (panitia)
Keterangan: kerja sama PKM Bali, Januari 2004 (Rp 16.325.000,00 : Rp 7.162.500,00), Sibetan sebagai salah satu peserta

KEGIATAN YANG TIDAK DILAKUKAN

Kegiatan-kegiatan yang tidak dilakukan pada Januari 2003 – Desember 2004 berdasarkan pada dua hal, yaitu Rapat Tahunan dan dana yang diterima. Kegiatan-kegiatan tersebut adalah:

1. Program Pengembangan Manajemen

- 1.1. Aturan keuangan
Keterangan: tidak dibuat
- 1.2. Keberlanjutan keuangan
Keterangan: belum direncanakan
- 1.3. Rekrutmen staf
Keterangan: tidak dilakukan
- 1.4. Rapat rutin
Keterangan: tidak dilakukan, kecuali rapat program pada tanggal 30 Juni 2003, rapat khusus tanggal 3 September 2003, dan rapat staf tanggal 31 Oktober 2003

2. Program Pemberdayaan Masyarakat

- 2.1. Pertemuan desa dan antardesa
Keterangan: kekurangan tenaga
- 2.2. Pelatihan penulisan
Keterangan: tidak ada sumber dana
- 2.3. Pengembangan ekonomi rakyat tingkat desa dan jaringan
Keterangan: tidak ada sumber modal

- 2.4. Pengembangan dampingan
Keterangan: tidak direncanakan secara detil serta keterbatasan tenaga dan uang

3. Program Riset dan Informasi

- 3.1. Studi desa prospektif untuk pengembangan pendampingan
Keterangan: tidak direncanakan secara detil serta keterbatasan tenaga dan uang
- 3.2. Penelitian/riset model alternatif (Bali, pilot project, desa Bali)
Keterangan: tidak direncanakan secara detil serta keterbatasan tenaga dan uang
- 3.3. Outreach (penyebaran) informasi melalui VCD dan buku
Keterangan: tidak direncanakan secara detil serta keterbatasan tenaga dan uang

4. Berdasarkan Dana yang Diterima

- 4.1. Pembentukan tim lobby tingkat propinsi
Keterangan: YPRI, Rp 4.730.000,00
- 4.2. Pelaksanaan lobby tingkat kabupaten
Keterangan: YPRI, Rp 2.000.000,00
- 4.3. Dialog penentu kebijakan
Keterangan: YPRI, Rp 5.000.000,00
- 4.4. Pertemuan aktivitas kontrol kebijakan
Keterangan: YPRI, Rp 4.600.000,00

HAMBATAN

Hambatan yang dihadapi dalam pelaksanaan program dan kegiatan Wisnu lainnya:

1. Konflik personal antarstaf yang disebabkan kesalahan komunikasi
2. Jumlah dan kemampuan staf tidak memungkinkan untuk melakukan rencana kegiatan:
 - Hanya ada satu orang intensif di NGO Wisnu (Denik), sehingga komunikasi antara direktur (Yoga) dan manajer (Denik) tidak bersifat dua arah
 - Satu orang merangkap banyak jabatan (Gede, yaitu sebagai direktur U UW, koordinator JED, koordinator sekolah banjar, dan staf audiovisual)
 - Bagian riset dan informasi (Atiek) lebih banyak berada di Yogyakarta untuk studi lanjutan selama dua tahun (Juni 2002 – Agustus 2004)
 - Staf U UW (Ngurah dan Rana) kurang produktif karena mengambil banyak waktu libur
 - Tidak ada staf khusus yang mengurus kantor Wisnu

Tabel 1. Presensi Staf Wisnu Tahun 2003

NO	NAMA	JUMLAH HARI	PRESENSI	%	KETERANGAN
1	Yoga Atmaja	289	145	50	135 ke luar kota+negeri, 9 ijin
2	Atiek	289	101	35	188 sekolah
3	Denik	289	273	94	5 sakit, 11 ijin
4	Gde Sugiarta	217	198	91	19 ijin
5	Kadex Rai	289	277	96	4 sakit, 8 ijin
6	Kadex Ngurah	289	240	83	1 sakit, 48 ijin
7	Rana	289	236	82	6 sakit, 47 ijin
8	Afnan	289	256	89	1 sakit, 32 ijin
9	Arnawa	289	270	93	19 ijin

Tabel 2. Presensi Staf Wisnu per 15 Desember 2004

NO	NAMA	JUMLAH HARI	PRESENSI	%	KETERANGAN
1	Yoga Atmaja	267	93	35	162 keluat kota+negeri, 12 ijin
2	Atiek	267	164	61	90 sekolah, 3 sakit, 10 ijin
3	Denik	267	233	87	6 Jakarta, 28 ijin
4	Gde Sugiarta	267	230	86	4 Jogja, 32 ijin
5	Kadex Rai	267	252	94	2 sakit, 13 ijin
6	Kadek Ngurah	267	220	82	2 sakit, 45 ijin
7	Rana	267	216	81	51 ijin
8	Afnan	267	236	88	3 Manado, 5 sakit, 23 ijin
9	Arnawa	267	252	94	1 sakit, 14 ijin

3. Tidak ada kejelasan status Wisnu: Wisnu lama sudah dianggap bubar, Wisnu baru belum disosialisasikan
4. Pada perkembangannya, ada beberapa lembaga dalam satu atap Wisnu: NGO Wisnu, UUW, JED, Audiovisual, Swadeshi, dan Kawanusa

GAGASAN KE DEPAN

Berdasarkan kegiatan yang telah dilakukan, hasil yang dicapai, dan hambatan yang dihadapi, maka gagasan untuk rencana ke depan adalah (juga berdasarkan masukan dari Bapak Wilarsa Budiharga, Remdec):

1. Restrukturisasi lembaga, kaitannya dengan kejelasan status, manajemen dan personal lembaga
2. Menyesuaikan program dan kegiatan yang dilakukan dengan jumlah dan kemampuan staf
3. Memperjelas posisi dan hubungan antarlembaga dalam atap Wisnu

PELAJARAN YANG DIPETIK

Pelajaran yang dapat dipetik berdasarkan hal-hal di atas adalah:

1. Komunikasi antarstaf merupakan hal terpenting dalam pelaksanaan dan kesuksesan program
2. Aturan manajemen organisasi sangat diperlukan dalam menjalankan semua program dan kegiatannya
3. Program dibuat tidak hanya berdasarkan 'keinginan', melainkan juga perlu memperhitungkan jumlah dan kemampuan staf

Tambahan:

Produksi dan Penjualan KDU 2004

